

MEMETAKAN PERGESERAN PERILAKU SISWA DI ERA DIGITAL: TANTANGAN DAN PELUANG DALAM PENDIDIKAN MODERN

Aulia Nadia Zahro¹, Siti Nur Hidayah², Sri Peni³, Zihad Zulfikatul Alfat⁴

¹²³⁴Pendidikan Matematika, FPMIPA IKIP PGRI Bojonegoro

Jl. Panglima Polim No. 46 Bojonegoro

¹e-mail: indahalafrizhy213@gmail.com

(Diterima : 3 Mei 2024 , direvisi : 16 Mei 2024 , disetujui: 30 Mei 2024)

Abstrak

Penelitian ini membahas pergeseran perilaku siswa di era digital dan tantangan serta peluang yang timbul dalam pendidikan modern. Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek masyarakat, termasuk pendidikan, perawatan kesehatan, dan hiburan. Dampak negatif era digital meliputi risiko keamanan dan privasi yang meningkat, serta kompleksitas sosial yang juga berkembang. Namun, teknologi digital juga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan siswa secara holistik dengan mempromosikan gaya hidup yang seimbang dan menyediakan alat dan dukungan yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR), peneliti mengumpulkan beberapa bahan referensi dan menganalisa berbagai penelitian yang berkaitan dengan pergeseran perilaku siswa di era digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital sangat penting dalam mempengaruhi perilaku penggunaan internet di kalangan remaja. Dalam sintesis, penelitian ini menekankan pentingnya memahami dan mengatasi pergeseran perilaku siswa di era digital untuk meningkatkan kesejahteraan siswa secara holistik.

Kata Kunci : pergeseran perilaku, siswa, era digital, pendidikan modern

Abstract

This study discusses student behavior shifts in the digital age and the challenges and opportunities emerging in modern education. The digital age has brought significant changes in various aspects of society, including education, health care, and entertainment. The negative impact of the digital age includes rising security and privacy risks, as well as increasing social complexity. However, digital technology can also help improve student well-being holistically by promoting a balanced lifestyle and providing the necessary tools and support. The study uses the method of Systematic Literature Review (SLR), the researchers gathered a number of reference materials and analyzed various studies related to student behavior shifts in the digital age. Research findings show that digital literacy is crucial in influencing internet usage behavior among adolescents. In synthesis, the study emphasizes the importance of understanding and addressing student behavioral shifts in the digital age to improve student well-being holistically.

Keywords: *behavioral shifts, students, the digital age, modern education*

PENDAHULUAN

Era digital, juga dikenal sebagai era informasi, ditandai dengan penggunaan luas teknologi digital seperti komputer, smartphone, dan internet. Era ini telah merevolusi cara kita berkomunikasi, bekerja, dan mengakses informasi.

Aulia Nadia Z., dkk. Memetakan Pergeseran Perilaku Siswa di Era Digital: Tantangan dan Peluang dalam Pendidikan Modern

Dengan kemajuan teknologi yang cepat, era digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek masyarakat, termasuk pendidikan, perawatan kesehatan, dan hiburan. Dalam paragraf ini, kita akan mengeksplorasi dampak era digital pada sektor yang berbeda ini dan bagaimana itu telah mengubah cara kita hidup dan berinteraksi dengan dunia di sekitar kita. Era digital telah mengubah pendidikan dengan menyediakan akses ke platform dan sumber daya pembelajaran online, membuat pendidikan lebih mudah diakses dan fleksibel. Dalam perawatan kesehatan, teknologi digital telah merevolusi perawatan pasien melalui telemedis, catatan kesehatan elektronik, dan sistem pemantauan jarak jauh. Selain itu, industri hiburan telah sangat dipengaruhi oleh era digital, dengan layanan streaming dan platform media sosial mengubah cara kita mengonsumsi dan berinteraksi dengan media. Secara keseluruhan, era digital telah mengubah masyarakat secara mendalam, menyebabkan peningkatan konektivitas, efisiensi, dan inovasi di berbagai sektor.

"Dampak negatif dari era digital meliputi risiko keamanan dan masalah privasi yang meningkat, serta kompleksitas sosial yang juga turut berkembang. Meskipun demikian, evolusi transformasi digital tidak dapat dihindari dan penting untuk mengakui aspek negatif ini serta berbagi praktik terbaik untuk menguranginya." (Ahmad et al.,2023) (Danuri, 2019). Salah satu dampak paling signifikan dari era digital dapat dilihat di bidang komunikasi. Kebangkitan platform media sosial dan aplikasi pesan instan telah mengubah cara kita terhubung dengan orang lain, memungkinkan interaksi real-time dan konektivitas global. Ini tidak hanya merevolusi komunikasi pribadi, tetapi juga memiliki dampak yang mendalam pada bisnis dan organisasi, memungkinkan mereka untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan berinteraksi dengan pelanggan dengan cara-cara baru dan inovatif. Era digital juga telah mendemokrasi akses informasi, dengan internet menyediakan banyak pengetahuan dan sumber daya di ujung jari kita. Ini telah memberdayakan individu untuk belajar, berkolaborasi, dan menciptakan dengan cara yang sebelumnya tidak dapat dibayangkan. Karena semakin banyak orang yang memiliki akses ke internet dan aplikasi pesan, hambatan untuk komunikasi dan kolaborasi telah hancur. Ini telah menghasilkan

masyarakat yang lebih saling terhubung dan globalisasi di mana ide-ide dapat dibagikan secara instan dan lintas batas. Dengan kekuatan informasi yang tersedia, individu sekarang dapat mendidik diri mereka sendiri pada topik yang menarik, terhubung dengan orang-orang yang berpikiran sama, dan menciptakan peluang untuk pertumbuhan pribadi dan profesional. Kemungkinan tidak terbatas di era digital ini, di mana dunia benar-benar berada di ujung jari kita.

Perubahan tingkah laku siswa di era digital dapat disebabkan oleh kecanduan bermain game online yang dapat memberikan dampak negatif pada perkembangan sosial dan emosional siswa, seperti mudah marah, agresif, dan kurangnya interaksi dengan orang sekitarnya (Richaed.al.,2021). Seiring dengan perkembangan teknologi yang terus maju dan semakin terintegrasi ke dalam kehidupan kita sehari-hari, sangat penting untuk memahami dampaknya terhadap perilaku, terutama pada siswa. Maraknya kecanduan game online, seperti yang disoroti oleh Richa dkk. (2021), dapat berdampak buruk pada perkembangan sosial dan emosional. Penting untuk mempelajari pergeseran perilaku ini untuk mengatasi masalah potensial dan mempromosikan kebiasaan sehat di era digital. Dengan mengenali tantangan yang muncul dari waktu penggunaan layar yang berlebihan dan aktivitas online, pendidik dan orang tua dapat bekerja sama untuk mendukung siswa dalam mempertahankan gaya hidup yang seimbang dan memuaskan. Hal ini dapat melibatkan penetapan batas waktu penggunaan layar, mendorong aktivitas fisik dan interaksi sosial tatap muka, serta mempromosikan praktik mindfulness untuk membantu siswa mengelola stres dan mengatur emosi mereka. Dengan membina lingkungan yang mendukung yang memprioritaskan kesejahteraan secara keseluruhan, para pendidik dan orang tua dapat membantu siswa mengembangkan kebiasaan sehat yang akan bermanfaat bagi mereka dalam jangka panjang. Sangatlah penting untuk berkolaborasi dan berkomunikasi secara efektif untuk mengatasi tantangan yang ditimbulkan oleh teknologi dan memastikan bahwa siswa dibekali dengan keterampilan yang mereka butuhkan untuk berkembang di dunia yang semakin digital.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi berbagai strategi dan pendekatan yang dapat diimplementasikan dalam lingkungan pendidikan

untuk mendukung kesejahteraan siswa secara holistik. Hal ini termasuk memeriksa dampak dari aktivitas fisik, interaksi sosial, praktik mindfulness, dan komunikasi yang efektif terhadap kesehatan dan perkembangan siswa secara keseluruhan. Dengan memahami pentingnya mempromosikan gaya hidup yang seimbang dan menyediakan alat dan dukungan yang diperlukan bagi para siswa, para pendidik dan orang tua dapat membantu menumbuhkan individu-individu yang tangguh dan berkembang yang siap untuk menghadapi tantangan dunia modern.

METODE

Artikel ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), peneliti mengumpulkan beberapa bahan referensi dan menganalisa berbagai penelitian yang berkaitan dengan pergeseran perilaku siswa di era digital. Bahan-bahan referensi yang digunakan seperti artikel jurnal, jurnal skripsi, dan bahan lainnya. Penelitian yang dievaluasi harus mengikuti kriteria inklusi dan eksklusi tertentu untuk memastikan validitas dan replikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki berbagai strategi dan pendekatan yang dapat diterapkan di lingkungan pendidikan untuk meningkatkan kesejahteraan holistik siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini menghasilkan temuan-temuan berdasarkan kajian atas sejumlah jurnal terpublikasi dan terindeks yang dikumpulkan oleh peneliti melalui penelusuran di Google Scholar. Sejumlah artikel jurnal dengan judul yang relevan dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR) penelitian tertentu telah dipilih untuk dianalisis.

Table 1. Hasil Penelitian Terkait Memetakan Pergeseran Perilaku Siswa Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Dalam Pendidikan Modern.

No	Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
1	Millenia Prihatini	An-Nafs Kajian	Studi ini membuktikan bahwa kemampuan memanfaatkan teknologi digital secara baik

Aulia Nadia Z., dkk. Memetakan Pergeseran Perilaku Siswa di Era Digital: Tantangan dan Peluang dalam Pendidikan Modern

	dan Abdul Muhid	Penelitian Psikologi	merupakan faktor penting yang mempengaruhi perilaku remaja muslim perkotaan dalam

No	Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
1.	Millenia Prihatini dan Abdul Muhid, 2021	Jurnal An-Nafs Kajian Penelitian Psikologi	Studi ini membuktikan bahwa kemampuan meman-faatkan teknologi digital secara baik merupakan faktor penting yang mempengaruhi perilaku remaja muslim perkotaan dalam menggunakan internet untuk mengakses konten keislaman. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara literasi digital dengan penggunaan internet bermuatan Islam. Hasil penelitian ini mendukung pentingnya peningkatan literasi digital bagi remaja agar memiliki sikap kritis-kreatif dalam menggunakan internet, terutama dalam mengakses konten keislaman.
2.	Rut Bidiyana Br. Depari, Peronika Harianja, Christin Agustina Purba, Kiftian Hady Prasetya, 2022	Jurnal Basataka (JBT)	Proses pembelajaran berbasis literasi digital di SMP Budi Setia Medan pasca pandemi Covid-19 dapat dicapai dengan baik meskipun terdapat beberapa tantangan. Literasi digital sangat menunjang proses pembelajaran dengan menggunakan sumber-sumber digital. Siswa tidak hanya fokus pada pemahaman materi, tetapi juga proses kreatif dalam memanfaatkan teknologi informasi. Jadi, secara umum penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran berbasis literasi digital

			berperan penting dalam proses pembelajaran di SMP Budi Setia, namun terdapat tantangan yang harus diatasi seperti kendala infrastruktur dan perubahan perilaku siswa.
3.	Galang Septia, Arvian Bhakti Rachmanda, dan Dimas Jaya Samudra, 2023	Seminar Nasional Universitas Negeri Surabaya	Berdasarkan artikel penelitian tersebut, beberapa poin penting hasil penelitian yang dapat disimpulkan adalah: 1. Terjadi pergeseran perilaku komunikasi pada remaja di era digital saat ini, seperti kurangnya interaksi tatap muka akibat hadirnya gadget. 2. Komunikasi tatap muka menjadi tidak lancar sehingga sering terjadi kesalahpahaman antara komunikator dan komunikan karena sibuk bermain gadget. 3. Remaja sekarang memiliki dua kehidupan yang dijalani setiap hari, yaitu kehidupan di dunia maya (virtual) dan dunia nyata.
4.	Dinie Anggraeni Dewi, Solihin Ichas Hamid, Farah Annisa, Monica Octafianti, Pingkan Regi Genika. 2021	JURNAL BASICEDU	Hasil penelitian dalam jurnal tersebut menjelaskan bahwa: Literasi digital merupakan kemampuan dalam memahami, menggunakan, dan memanfaatkan teknologi digital secara bijak. Literasi digital memberikan banyak manfaat dalam dunia pendidikan, seperti meningkatkan wawasan, kemampuan berpikir kritis, dan konsentrasi siswa. Pemanfaatan literasi digital dalam pembelajaran dapat membantu menumbuhkan karakter siswa di era digital saat ini. Contohnya melalui

			kegiatan menonton video edukasi di YouTube, mengakses situs belajar, dan memanfaatkan media pembelajaran digital berbasis gambar, audio, dan visual.
5.	Kartika Putri Sagala1, Lamhot Naibaho1, Djoys Anneke Rantung, 2024	Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi	Berdasarkan artikel tersebut, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter di era digital menghadapi tantangan yang kompleks, antara lain: 1. Kemudahan akses terhadap informasi yang belum tentu positif, seperti konten negatif atau tidak sesuai dengan nilai-nilai karakter yang diinginkan, dapat mempengaruhi pembentukan karakter anak-anak dan remaja. 2. Pengaruh media sosial dan interaksi online turut memberikan dampak pada perkembangan karakter generasi muda. 3. Tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter positif dalam kehidupan sehari-hari di dunia maya.
6.	Dedi Junaedi, 2021	Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI)	Penelitian "Pergeseran Perilaku Peserta Didik di Era Globalisasi" oleh Dedi Junaedi, yang diterbitkan dalam jurnal "Tarbiyatu wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI)" pada tahun 2021, menemukan bahwa perilaku peserta didik telah mengalami pergeseran ke arah negatif di era globalisasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa faktor utama yang menyebabkan pergeseran perilaku tersebut adalah:

			<ol style="list-style-type: none"> 1. Lemahnya peran orang tua 2. Lingkungan sosial yang bergeser 3. Minimnya pembiasaan kegiatan Islami di sekolah <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku peserta didik telah mengalami pergeseran ke arah negatif, seperti membolos sekolah, melawan kepada orang tua, berpacaran, dan terjerat pada minuman keras dan narkoba. Penelitian ini menekankan pentingnya peran orang tua dan lingkungan sosial yang seimbang dalam membantu peserta didik mengembangkan perilaku yang positif dan Islami.</p>
--	--	--	--

A. Perubahan Perilaku Siswa

Definisi perilaku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:671) Perilaku mencakup setiap perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup. Perilaku merupakan respons menyeluruh yang ditunjukkan oleh individu atau seseorang dalam menghadapi situasi tertentu. Perilaku memiliki keterkaitan erat dengan sikap seseorang. Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi perilaku seseorang, antara lain: usia, jenis kelamin, interaksi antara orang tua dan anak, keberadaan saudara kandung, lingkungan sekolah, teman sebaya, lingkungan masyarakat sekitar, serta pengalaman-pengalaman yang dialami (Guchi, 2021).

Sebagaimana dikemukakan oleh Nurmaya (2022), perubahan perilaku adalah suatu proses transformasi yang dialami manusia sebagai hasil dari proses belajar yang telah dilalui. Perubahan perilaku ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, ataupun dipengaruhi oleh lingkungan di sekitarnya. Dengan kata lain, perubahan perilaku merupakan suatu fenomena yang terjadi pada manusia, yang mana pola perilaku mereka mengalami pergeseran atau perubahan sebagai akibat

dari proses pembelajaran yang telah mereka lalui. Faktor pemicu perubahan ini bisa berasal dari dalam diri sendiri, seperti motivasi, pengalaman, ataupun dapat pula disebabkan oleh pengaruh lingkungan tempat individu itu berada.

B. Era Digital

Era globalisasi menjadi masa di mana terjadi penyesuaian terhadap lingkup global yang turut mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk perilaku sosial dan pola pikir di kalangan siswa (Harefa et al., 2022). Ameliola & Nugraha berpendapat bahwa teknologi dan ilmu pengetahuan yang ada saat ini merupakan dampak dari kemajuan yang sangat pesat. Mereka meyakini bahwa tanda dari kemajuan tersebut adalah perkembangan teknologi informasi yang berlangsung dengan sangat cepat di Indonesia. Jika dampak dari era globalisasi tersebut terus diabaikan dan luput dari perhatian masyarakat, maka dapat dipastikan dunia pendidikan tidak akan memberikan kontribusi yang maksimal bagi kemajuan, bahkan perkembangannya akan semakin tidak terkendali (Dakhi, 2022).

Dari pernyataan-pernyataan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa Era globalisasi telah mengakibatkan terjadinya penyesuaian terhadap lingkup global yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan, termasuk perilaku sosial dan pola pikir siswa. Kemajuan pesat teknologi dan ilmu pengetahuan saat ini merupakan dampak dari globalisasi, yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi di Indonesia. Apabila dampak era globalisasi ini terus diabaikan dan tidak mendapat perhatian dari masyarakat, maka dunia pendidikan tidak akan dapat memberikan kontribusi maksimal bagi kemajuan, bahkan perkembangannya dapat menjadi tidak terkendali.

Jadi, globalisasi telah membawa pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat, khususnya dalam dunia pendidikan yang ditandai dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat. Namun, dampak globalisasi ini harus mendapat perhatian agar pendidikan tetap dapat berkontribusi secara optimal dalam mencapai kemajuan dan tidak menjadi tidak terkendali perkembangannya.

C. Pendidikan Modern

Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam kemajuan sebuah negara. Melalui pendidikan, generasi muda dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan kecakapan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di masa mendatang. Akan tetapi, seiring dengan perkembangan dunia yang terjadi secara pesat dan dinamis, sistem pendidikan juga harus mampu beradaptasi agar tetap relevan dan efektif dalam membekali siswa menghadapi kompleksitas dunia yang ada (Syahbana, dkk 2024). Menurut teori-teori pembelajaran modern, proses pembelajaran dipandang sebagai aktivitas yang melibatkan siswa secara aktif dalam membangun pemahaman mereka sendiri, berbeda dengan pendekatan tradisional yang cenderung berpusat pada guru dan hanya mentransfer informasi secara satu arah (Habsy, 2022). Menurut Syafi'i (2023), ciri-ciri utama dari teori pembelajaran modern meliputi: Aktivitas siswa yang lebih dominan, pendekatan konstruktivisme dimana siswa membangun pemahamannya sendiri, adanya kolaborasi atau kerjasama, pembelajaran yang berpusat pada penyelesaian masalah, pembelajaran berbasis proyek, kemandirian siswa dalam belajar, serta pencapaian pemahaman yang mendalam.

Di sisi lain, Rahmatullah & Said (2019) juga berpendapat bahwa ilmu pengetahuan yang diperoleh dari media digital (internet) memberikan dampak positif, karena dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan meningkatkan pengetahuan bagi penggunanya. Rasa ingin tahu yang tinggi pada remaja milenial merupakan tahapan perkembangan yang tidak dapat dihindari, mengingat perubahan yang terjadi pada mereka semakin pesat (Perdana, 2019).

Menurut Lasti Yossi Hastini (2020), penggunaan teknologi dan internet dalam kehidupan sehari-hari membuat mereka (generasi muda) terbiasa untuk tertarik pada beberapa subjek atau masalah dalam waktu bersamaan. Teknologi seperti smartphone digunakan bukan hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga untuk pemberdayaan diri. Namun, kondisi sebenarnya justru kontradiktif karena mereka memiliki kesadaran literasi yang sangat rendah,

sehingga umumnya hanya menggunakan smartphone untuk kepentingan konsumtif semata.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut, peneliti berpendapat bahwa pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan mengembangkan potensi individu, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada kemajuan masyarakat secara keseluruhan. Teori-teori pembelajaran modern menekankan pada keterlibatan aktif siswa, pendekatan konstruktivisme, kolaborasi, pembelajaran berbasis masalah dan proyek, serta kemandirian belajar untuk mencapai pemahaman mendalam. Hal ini berbeda dengan pendekatan tradisional yang cenderung berpusat pada guru. Perkembangan teknologi informasi dan media digital seperti internet membawa dampak positif dengan menumbuhkan rasa ingin tahu dan meningkatkan pengetahuan penggunanya, terutama di kalangan remaja milenial yang memang sedang mengalami tahap perkembangan dengan perubahan pesat. Namun di sisi lain, penggunaan teknologi dan internet juga berpotensi berdampak negatif jika tidak diimbangi dengan literasi yang memadai. Generasi muda cenderung hanya menggunakan teknologi untuk kepentingan konsumtif semata, bukan untuk pemberdayaan diri. Oleh karena itu, pendidikan harus dapat mengadopsi teori-teori pembelajaran modern serta memanfaatkan perkembangan teknologi informasi secara optimal agar dapat membentuk karakter dan meningkatkan pengetahuan siswa. Namun, aspek literasi juga harus diperhatikan agar penggunaan teknologi tidak disalahgunakan hanya untuk kepentingan konsumtif semata.

KESIMPULAN

Era digital telah membawa perubahan signifikan pada perilaku siswa, terutama dalam komunikasi dan interaksi sosial. Dampak negatif dari era digital meliputi risiko keamanan dan privasi yang meningkat, serta kompleksitas sosial yang juga berkembang. Namun, penelitian juga menunjukkan bahwa teknologi digital dapat membantu meningkatkan kesejahteraan siswa secara holistik dengan

mempromosikan gaya hidup yang seimbang dan menyediakan alat dan dukungan yang diperlukan.

Penelitian ini menekankan pentingnya memahami pergeseran perilaku siswa di era digital dan mengatasi tantangan yang timbul dari penggunaan teknologi berlebihan. Strategi yang dapat diimplementasikan untuk mendukung kesejahteraan siswa meliputi aktivitas fisik, interaksi sosial, praktik mindfulness, dan komunikasi yang efektif. Dengan demikian, para pendidik dan orang tua dapat membantu siswa mengembangkan kebiasaan sehat yang akan bermanfaat bagi mereka dalam jangka panjang.

Dalam penelitian ini, beberapa hasil penelitian yang relevan dengan pergeseran perilaku siswa di era digital dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital sangat penting dalam mempengaruhi perilaku penggunaan internet berkonten Islam di kalangan remaja muslim kota. Pembelajaran berbasis literasi digital juga memberikan dampak positif pada proses belajar siswa, seperti meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan menambah wawasan. Namun, terdapat tantangan yang harus diatasi, seperti kendala infrastruktur dan perubahan perilaku siswa.

Dalam sintesis, penelitian ini menekankan pentingnya memahami dan mengatasi pergeseran perilaku siswa di era digital untuk meningkatkan kesejahteraan siswa secara holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dakhi, O., Irfan, D., Jama, J., Ambiyar, A., Simatupang, W., Sukardi, S. & Zagoto, M. M. 2022. Blended learning and its implications for learning outcomes computer and basic networks for vocational high school students in the era of COVID-19 pandemic. *International Journal of Health Sciences*. 6: 11177–11186.
- Danuari, M. 2019. Development and Transformation of Digital Technology. *Infokam*. 15(2): 116-123.
- Depari, R. B. B., Harianja, P., Purba, C. A. & Prasetya, K. H. 2022. Efektivitas Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Pada Siswa SMP Budi Setia Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Basataka (JBT)*. 5(2): 439–449.
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M. & Genika, P. R. 2021. Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Basicedu*. 5(6): 5249–5257.
- Aulia Nadia Z., dkk. *Memetakan Pergeseran Perilaku Siswa di Era Digital: Tantangan dan Peluang dalam Pendidikan Modern*

- Guchi, M. 2021. Peran pendidikan IPS Dalam Pembentukan Perilaku Sosial Abad 21. *SOLIDARITY: Journal of Social Studies*. 1(2): 73–84.
- Habsy, B. A. 2022. Panorama Teori-Teori Konseling Modern Dan Post Modern: Refleksi Keindahan dalam Konseling. *Media Nusa Creative (MNC Publishing)*.
- Hastini, L. Y., Fahmi, R. & Lukito, H. 2020. Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia?. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*. 10(1): 12-28.
- Junaedi, D. 2021. Pergeseran perilaku peserta didik di era globalisasi. *Tarbiyatu Wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 03(1): 53–63.
- Kustiawan, W., Hasibuan, A. A., Lubis, N., Fayrozi, M. F., & Maisarah, M. 2023. Dampak Positif dan Negatif Pembangunan Infrastruktur Nasional di Era Digital. *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*. 5(2).
- Ngono, V. L. & Hidayat, W. T. 2019. Pendidikan Di Era Digital. *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan*. 628–638.
- Nurmaya, G. A. L., Irsan, I., Sufinuran, S. & Fauziah, R. 2022. Analisis Perkembangan Perilaku Sosio-Emosional Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran Secara Daring (Online) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 6(1): 943–953.
- Prihatini, M. & Muhid, A. 2021. Literasi Digital terhadap Perilaku Penggunaan Internet Berkonten Islam di Kalangan Remaja Muslim Kota. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*. 6(1): 23–40.
- Putra, F. F., Rozak, A., Perdana, G. V., & Maesharoh, I. 2019. Dampak Game Online Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Mahasiswa Telkom University. *Jurnal Politikom Indonesiana*. 4(2): 98-103.
- Rahmatullah, R. & Said, A. 2019. Implementasi pendidikan karakter islam di era milenial pada pondok pesantren mahasiswa. *journal TA'LIMUNA*. 8(2): 37-52.
- Santi, R. J., Setiawan, D. & Pratiwi, I. A. 2021. Perubahan Tingkah Laku Anak Sekolah Dasar Akibat Game Online. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*. 5(3): 385.
- Sasvitaningsih, D. A., Putri, F. D. & Yunita, B. P. 2023. Pendidikan Karakter Di Era Digital. *Journal of Education on Social Issues*. 2(3): 314–324.
- Septian, G., Rachmanda, B. & Jaya, D. 2023. Perubahan Perilaku Remaja Akibat Determinasi Teknologi di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu-Ilmu Sosial (SNIIS)*. Surabaya, 2 November 2023.
- Syafi'i, M. I. 2023. Analisis Konseptual Dasar Ilmu Pendidikan dalam Teori Pembelajaran Modern. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (SINOVA)*. 1(3): 117-122.
- Syabhana, A., Asbari, M., Anggitia, V., & Andre, H. 2024. Revolusi Pendidikan: Analisis Kurikulum Merdeka Sebagai Inovasi Pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*. 3(2): 27–30.